

**ABSTRAK**

Kemajuan industri ditandai dengan meningkatnya penggunaan mesin di lingkungan pabrik yang memiliki dampak negatif terhadap kesehatan pekerja, salah satunya adalah keluhan *tinnitus*. *Tinnitus* adalah gangguan fungsi pendengaran akibat terpapar bising. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pekerja yang dihubungkan dengan intensitas kebisingan di lingkungan kerja dengan keluhan *tinnitus* yang dialami oleh pekerja industri gas di Sidoarjo sehingga penelitian ini mendapatkan hasil berupa masukan perusahaan untuk mengurangi pencemaran fisik seperti kebisingan yang tinggi di lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi kesehatan pekerja.

Berdasarkan rancangan penelitian, penelitian ini menggunakan penelitian analitik, ditinjau dari waktu termasuk penelitian *cross sectional*. Variabel penelitian antara lain usia, masa kerja, intensitas kebisingan dan keluhan *tinnitus*. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, pengukuran, pengisian kuisioner dan wawancara. Untuk mengukur intensitas kebisingan di lingkungan kerja dalam penelitian ini menggunakan alat *Sound Level Meter* (SML). Dan kuisioner *Tinnitus Handicap Inventory* (THI) untuk mengetahui tingkat keparahan keluhan *Tinnitus* pada pekerja.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara intensitas kebisingan dengan keluhan *tinnitus* ( $p=0,033$ ) dengan jumlah pekerja yang mengalami *Tinnitus* sebanyak 12 orang atau 81,8% dan yang tidak mengalami sebanyak 2 orang atau 18,2%. Tidak ada hubungan antara usia pekerja dengan keluhan *tinnitus* ( $p=1,000$ ). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara masa kerja ( $p=0,505$ ) dengan keluhan *tinnitus* yang diderita oleh pekerja PT. X Industri Gas Sidoarjo. Tidak ada hubungan antara pola pajanan dengan keluhan *tinnitus* ( $p=0,165$ ). Dengan tingkat keparahan keluhan pada pekerja yaitu 5 responden dengan keluhan sangat ringan (*slight*) sebesar 41,6%, 5 responden dengan keluhan ringan (*mild*) 41,6% dan 2 responden dengan keluhan sedang (16,8%).

Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat hubungan antara intensitas kebisingan dengan keluhan *Tinnitus* yang dialami oleh pekerja. Untuk melindungi pekerja dari paparan fisik lingkungan seperti kebisingan, perusahaan dapat memberlakukan penggunaan APT atau alat pelindung telinga bagi pekerja dan memasang peredam yang dapat menyerap suara dengan intensitas kebisingan yang tinggi seperti karpet berjenis *Glasswool*, *Rockwool*, *foam*, *Cellulose Fiber* dan *Acourete Fiber* untuk meredam kebisingan yang ada dalam ruangan.

**Kata Kunci:** Karakteristik pekerja, intensitas kebisingan, keluhan *tinnitus*